

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Peningkatan produktivitas tenaga kerja dipandang sebagai salah satu langkah strategis dalam memperkuat daya saing daerah maupun nasional. Produktivitas tenaga kerja merupakan cerminan efisiensi dalam penggunaan tenaga kerja sekaligus menjadi indikator kualitas sumber daya manusia yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Produktivitas tidak hanya menunjukkan kemampuan suatu negara dalam menghasilkan output yang tinggi, tetapi juga menjadi ukuran efektivitas sistem ekonomi serta kualitas pengelolaan sumber daya manusia.

Indonesia saat ini berada pada masa bonus demografi, yaitu kondisi ketika proporsi penduduk usia produktif lebih besar dibandingkan dengan penduduk usia non-produktif. Kondisi tersebut menunjukkan dominasi penduduk usia produktif yang berada pada rentang usia optimal untuk berkontribusi terhadap kegiatan ekonomi. Situasi tersebut menjadikan isu optimalisasi produktivitas tenaga kerja sebagai aspek yang sangat penting dalam upaya pembangunan nasional.¹

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 1961, jumlah penduduk usia produktif tercatat sebanyak 53,4 juta jiwa, sedangkan pada tahun 2020 meningkat menjadi 187,2 juta jiwa, atau meningkat lebih dari tiga kali lipat. Seiring dengan peningkatan tersebut, persentase penduduk usia produktif juga mengalami kenaikan, dari 55,05 persen pada tahun 1961 menjadi 69,28 persen pada tahun 2020 dari total penduduk Indonesia. Data ini menunjukkan terjadinya perubahan struktur umur penduduk yang semakin didominasi oleh kelompok usia produktif.² Menurut Badan Pusat Statistik dalam Analisis Profil Penduduk Indonesia, periode bonus demografi di Indonesia diperkirakan berlangsung sejak tahun 2012 hingga 2035, dengan proporsi penduduk usia produktif mencapai hampir dua kali lipat

¹ Muhammad Hanri, Nia Kurnia Sholihah, and Bungabangsa Izyan Pijar Satyagraha, 'Tantangan Produktivitas Pekerja Indonesia', *Labor Market Brief*, 5 (2024), 1–5.

² BPS, 'Analisis Profil Penduduk Indonesia', in *Badan Pusat Statistik*, ed. by M.E. Wisnu Winardi, S.ST. (Jakarta, 2022), p.5 <<https://www.bps.go.id/>>.

dibandingkan penduduk usia nonproduktif. Kondisi tersebut memberikan peluang besar bagi Indonesia untuk memperkuat produktivitas tenaga kerja serta mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional.³

Dalam konteks pembangunan ekonomi nasional, peningkatan produktivitas tidak hanya ditentukan oleh investasi modal dan teknologi, tetapi juga oleh kualitas sumber daya manusia yang kompeten. Menurut Kementerian Ketenagakerjaan, peningkatan kompetensi tenaga kerja melalui pelatihan menjadi salah satu strategi utama dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024 untuk memperkuat daya saing tenaga kerja Indonesia.⁴

Sebagai pusat perekonomian nasional, Provinsi DKI Jakarta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia dengan kontribusi sebesar 16,48 persen terhadap total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) nasional. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), Jakarta tercatat sebagai provinsi dengan tingkat produktivitas tenaga kerja tertinggi di Indonesia, yaitu mencapai 421,13 juta rupiah per tenaga kerja pada tahun 2024. Capaian tersebut lebih tinggi dibandingkan rata-rata produktivitas nasional yang hanya sebesar 88,95 juta rupiah per tenaga kerja.⁵ Capaian tersebut menunjukkan bahwa DKI Jakarta memiliki peran strategis dalam menjaga pertumbuhan produktivitas nasional.

Salah satu langkah strategis untuk menjaga dan meningkatkan produktivitas tenaga kerja di tingkat daerah adalah melalui pelatihan produktivitas berbasis kompetensi. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pembekalan kepada tenaga kerja mengenai berbagai alat, teknik, dan metode peningkatan produktivitas yang dapat diterapkan di lingkungan kerja. Pelatihan tidak hanya menumbuhkan kesadaran akan pentingnya produktivitas, tetapi juga membentuk kemampuan peserta untuk

³ *Ibid*, p.18.

⁴ Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, 'Laporan Kinerja 2023', *Kemenaker RI*, 2023.

⁵ Paripurna Bawonoputro, Sukron Munawar, and S.E Ary Erviani, *Pengukuran Produktivitas DKI Jakarta Tahun 2024* (Jakarta: Pusat Pengembangan Produktivitas Daerah, Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Provinsi DKI Jakarta, 2025).

menerapkan hasil pembelajaran secara praktis dalam peningkatan kinerja organisasi.

Dalam konteks tersebut, P3D Provinsi DKI Jakarta berperan sebagai lembaga pelaksana pelatihan di bawah naungan Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Provinsi DKI Jakarta. P3D memiliki tugas melaksanakan berbagai pelatihan yang bertujuan meningkatkan produktivitas tenaga kerja, perusahaan, instansi, maupun masyarakat. Untuk menjawab tantangan peningkatan produktivitas yang semakin kompleks, P3D berkomitmen untuk terus berinovasi dalam penyelenggaraan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Sebagai satu-satunya lembaga pelatihan produktivitas tingkat provinsi yang secara khusus berfokus pada peningkatan kompetensi tenaga kerja yang sudah bekerja (*upskilling dan reskilling*), P3D Provinsi DKI Jakarta memiliki peran yang strategis dalam pengembangan sumber daya manusia di level daerah.

Selain itu, P3D Provinsi DKI Jakarta secara konsisten menerapkan pendekatan Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) yang didukung oleh narasumber bersertifikat, fasilitas pelatihan yang memadai, serta perangkat pengukuran produktivitas yang terstruktur. Keunggulan-keunggulan tersebut menjadikan P3D sebagai lokasi penelitian yang representatif dan relevan untuk mengkaji manajemen pelatihan produktivitas maupun pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja peserta.

Salah satu bentuk inovasi tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK), yang diselenggarakan berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Nomor 160 Tahun 2016 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Jasa Profesional, Ilmiah, dan Teknis Golongan Pokok Kegiatan Konsultansi Manajemen Bidang Produktivitas dan Kinerja Organisasi. SKKNI menjadi acuan resmi dalam penyusunan kurikulum, materi, dan metode pelatihan yang bertujuan mencetak tenaga kerja kompeten di bidang produktivitas.

Berdasarkan hasil *Grand Tour Observation* (GTO) yang dilakukan peneliti, P3D Provinsi DKI Jakarta menyelenggarakan PBK Pengukuran Produktivitas sebagai salah satu upaya untuk mencetak tenaga kerja yang kompeten dan mampu mengaplikasikan hasil pelatihan secara praktis di lingkungan kerja. Salah satu keunikan utama dari pelatihan ini adalah bahwa peserta yang dinyatakan kompeten memperoleh sertifikat resmi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) yang dikeluarkan melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP). Sertifikat tersebut menjadi bukti legal bahwa peserta telah memenuhi standar kompetensi nasional dan memiliki kemampuan yang diakui secara resmi oleh pemerintah.

Keunikan lainnya adalah pelatihan ini tidak berhenti pada peningkatan kompetensi individu semata, tetapi memiliki tujuan akhir untuk meningkatkan produktivitas di tempat kerja melalui penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan. Penerapan hasil PBK Pengukuran Produktivitas diharapkan dapat mendorong perusahaan untuk mencapai peningkatan kinerja secara berkelanjutan, sehingga berpotensi memperoleh penghargaan Siddhakarya dan Paramakarya. Penghargaan Siddhakarya dan Paramakarya merupakan bentuk apresiasi dari pemerintah terhadap perusahaan yang berhasil meningkatkan produktivitas secara berkelanjutan, sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 156 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Peningkatan Produktivitas.⁶

PBK Pengukuran Produktivitas dilaksanakan selama lima hari dengan struktur kegiatan pada hari pertama hingga hari ketiga berfokus pada penyampaian materi, di hari keempat dilaksanakan kegiatan pra-asesmen bersama asesor dan hari kelima diakhiri dengan uji kompetensi yang disupervisi oleh asesor dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Peserta yang dinyatakan kompeten memperoleh sertifikat resmi dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

⁶ Direktorat Bina Peningkatan Produktivitas, 'Penerapan Sistem Manajemen Peningkatan Produktivitas', *Kemnaker RI*, 2025 <<https://paramakarya.kemnaker.go.id/pemenang-siddhakarya>>.

Dalam pelaksanaannya, P3D Provinsi DKI Jakarta bekerja sama dengan Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Provinsi DKI Jakarta dalam proses rekrutmen peserta. Kolaborasi tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa peserta yang mengikuti pelatihan memiliki latar belakang dan potensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja serta dapat menerapkan hasil pelatihan di lingkungan kerja.

Meskipun pelatihan ini telah dilaksanakan selama tiga angkatan, hasil observasi menunjukkan masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Beberapa peserta mengalami kesulitan mengikuti alur pelatihan karena keterbatasan waktu dan izin dari perusahaan, mengingat pelatihan berlangsung selama lima hari penuh. Selain itu, ditemukan adanya keterbatasan umpan balik dari sebagian asesor terhadap hasil uji kompetensi, sehingga peserta belum sepenuhnya memahami aspek-aspek yang perlu diperbaiki. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pengelolaan pelatihan yang lebih sistematis agar tujuan peningkatan kompetensi peserta dapat tercapai secara optimal.

Manajemen Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) Pengukuran Produktivitas di P3D Provinsi DKI Jakarta menjadi faktor kunci yang menentukan keberhasilan program. Manajemen pelatihan yang efektif mencakup perencanaan yang matang, pengorganisasian sumber daya yang efisien, pelaksanaan kegiatan yang tepat sasaran, serta pengendalian berkelanjutan untuk memastikan seluruh tahapan berjalan sesuai standar. Efektivitas manajemen pelatihan diyakini akan berpengaruh langsung terhadap peningkatan kinerja peserta dan produktivitas kerja di lingkungan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan hasil *Grand Tour Observation* (GTO) yang telah diuraikan, penelitian ini dipandang penting untuk menganalisis bagaimana manajemen Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) Pengukuran Produktivitas dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kinerja peserta di Pusat Pengembangan Produktivitas Daerah (P3D) Provinsi DKI Jakarta. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai efektivitas penerapan fungsi-fungsi

manajemen (*planning, organizing, actuating, dan controlling*) dalam penyelenggaraan pelatihan produktivitas, serta kontribusinya terhadap peningkatan kompetensi dan kinerja peserta pelatihan. Atas dasar tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) dalam Meningkatkan Kinerja Peserta di Pusat Pengembangan Produktivitas Daerah (P3D) Provinsi DKI Jakarta”.

B. Fokus Penelitian

Fokus utama penelitian ini adalah manajemen Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) Pengukuran Produktivitas dalam upaya meningkatkan kinerja peserta di Pusat Pengembangan Produktivitas Daerah (P3D) Provinsi DKI Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan fungsi manajemen yang meliputi Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), dan Pengendalian (*Controlling*) dalam penyelenggaraan PBK Pengukuran Produktivitas tersebut. Adapun sub-fokus penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana Perencanaan (*Planning*) Pelatihan Berbasis Kompetensi Pengukuran Produktivitas di P3D Provinsi DKI Jakarta?
2. Bagaimana Pengorganisasian (*Organizing*) Pelatihan Berbasis Kompetensi Pengukuran Produktivitas di P3D Provinsi DKI Jakarta?
3. Bagaimana Pelaksanaan (*Actuating*) Pelatihan Berbasis Kompetensi Pengukuran Produktivitas di P3D Provinsi DKI Jakarta?
4. Bagaimana Pengendalian (*Controlling*) Pelatihan Berbasis Kompetensi Pengukuran Produktivitas di P3D Provinsi DKI Jakarta?

C. Tujuan Umum Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis manajemen Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) Pengukuran Produktivitas dalam meningkatkan kinerja peserta di Pusat Pengembangan Produktivitas Daerah (P3D) Provinsi DKI Jakarta, mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai sarana penambahan wawasan, keterampilan, dan pemahaman peneliti mengenai penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam konteks PBK Pengukuran Produktivitas. Melalui penelitian ini, peneliti dapat memperoleh pengalaman empiris tentang bagaimana manajemen pelatihan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kinerja peserta.

b. Bagi P3D Provinsi DKI Jakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas penerapan fungsi manajemen dalam PBK Pengukuran Produktivitas. Temuan penelitian ini dapat dijadikan dasar bahan evaluasi dan masukan dalam merancang strategi, memperbaiki sistem pelatihan, serta meningkatkan kinerja peserta dan produktivitas lembaga secara berkelanjutan.

c. Bagi Program Studi dan Universitas

Hasil penelitian ini akan diberikan kepada pihak perpustakaan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta agar dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi pustaka sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya.

2. Secara Teoritis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan memperkaya literatur mengenai penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam penyelenggaraan PBK Pengukuran Produktivitas di lembaga pengembangan sumber daya manusia, seperti P3D Provinsi DKI Jakarta.